

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tahun 2015 UNESCO menetapkan kota Bandung sebagai jaringan kota kreatif internasional. Hal hal yang mendasari kota Bandung sebagai jaringan kota kreatif internasional adalah terdapatnya taman taman tematik, area publik untuk berkumpulnya komunitas (Bandung Kreatif Center). terdapat forum yang bergerak dalam segi kreatifitas kota (Bandung Creative City Forum). Dengan hal tersebut kota Bandung termasuk dalam jaringan kota kreatif internasional dalam bidang desain.

Terdapat beberapa komunitas kreatif yang bergerak dalam bidang desain di kota Bandung yang belum di rangkul pemerintah kota untuk menyalurkan kreatifitasnya dalam mengembangkan kota Bandung. Contohnya adalah komunitas pengrajin sepatu di Cibaduyut. Pengrajin ini telah lama hadir di kota Bandung, dan pada saat ini keberadaan dari pengrajin sepatu tersebut mulai menurun. Hal tersebut dikarenakan, mereeka pengrajin sepatu menganggap kerajinan sepatu tidak memiliki nilai ekonomi yang baik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada saat ini para pengrajin sepatu tersebut hanya menjadi pekerja dari kerajinan sepatu, mereka tidak dilibatkan dalam proses penjualan serta ditribusi barang. Dengan hal tersebut penghasilan mereka hanya sebatas dari upah dalam mengerjakan sepatu. Dengan adanya pusat komunitas di kawasan industri sepatu Cibaduyut akan memberikan harapan baru bagi para pengrajin kecil di kawasan tersebut.

Untuk menghasilkan kampung mandiri diperlukan dua peran aktif, yaitu peran dari komunitas warga serta pemerintah untuk mengembangkan kawasan. Pada saat ini pemerintah telah melakukan upaya upaya untuk menunjang dari perbaikan citra kawasan. Hal tersebut dilakukan dari penempatan kampung kreatif serta pembukaan akses transportasi dari kopo menuju Cibaduyut. Dengan terdapatnya akses baru yang menghubungkan antara Cibaduyut dengan Kopo akan memudahkan sirkulasi kendaraan, karena jalur tersebut terkoneksi

dengan akses tol yang menghubungkan kota Bandung dengan kota lainnya. Maka dari hal tersebut akan meningkatkan pariwisata serta mempercepat distribusi barang. Dengan peningkatan citra kawasan tersebut akan kembali meningkatkan kegiatan pengrajin sepatu. Dengan hal tersebut ekonomi kreatif serta pariwisata di kota Bandung akan meningkat.

Ruang komunal adalah ruang yang mewadahi kegiatan dari suatu kelompok. Kegiatan tersebut melibatkan para pelaku kegiatan, tempat serta lokasi yang khas dan membentuk suatu behavior setting. Behavior setting tersebut akan mempengaruhi suatu perilaku para pengguna ruang. Maka dengan hal tersebut kehadiran dari ruang komunal untuk industri sepatu bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari para pengrajin dan hasil industri sepatu Cibaduyut (Abioso, 2014).

1.2 MAKSUD dan TUJUAN

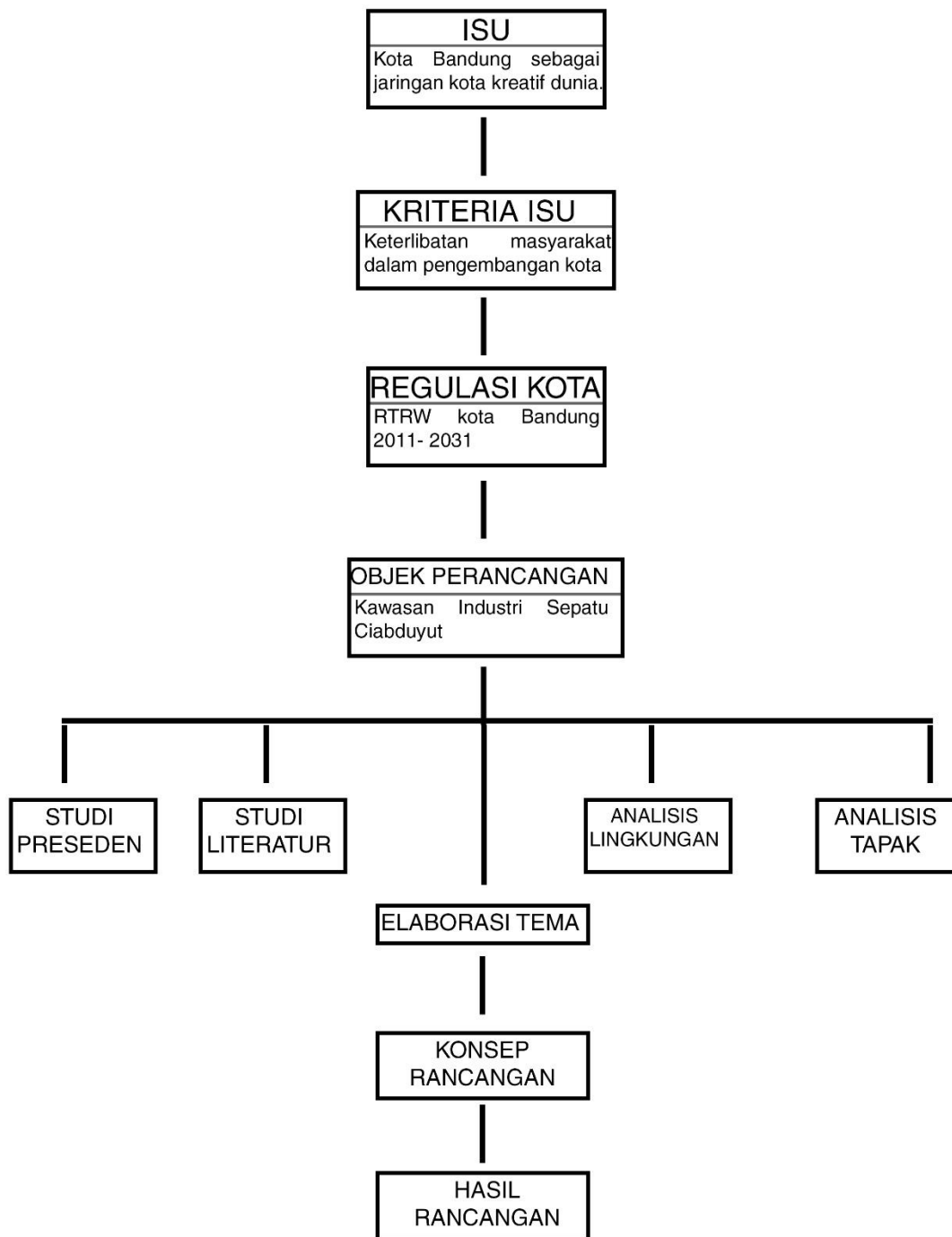
1.2.1 Maksud

Kelurahan Cibaduyut merupakan salah satu proyek percontohan pemerintah kota Bandung untuk membina ekonomi kreatif di Bandung. Dengan memanfaatkan komunitas yang ada di dalam kawasan tersebut maka diharapkan kawasan tersebut akan menjadi kampung mandiri yang dapat tumbuh secara ekonomi serta budaya.

1.2.2 Tujuan

- Tujuan dari perancangan ini adalah :
Merubah pengrajin sepatu dari objek menjadi subjek dalam pengembangan kawasan industri sepatu Cibaduyut.
- Memberikan wadah aktifitas komunitas dengan orientasi ekonomi serta budaya
- Memaksimalkan potensi komunitas yang akan berdampak pada perkembangan pariwisata kota Bandung
- Memberikan fasilitas komunal antar komunitas agar terjadi interaksi dan menghasilkan suatu gagasan ide baru dan akan berdampak pada perkembangan ekonomi kreatif

1.3 KERANGKA BERFIKIR



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

1.4 LINGKUP DAN BATASAN

Lingkup dalam proses perancangan proyek Pusat Komunitas Pengrajin Sepatu Cibaduyut adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gagasan ide untuk pengembangan komunitas pengrajin sepatu.
2. Memberikan wadah aktifitas untuk pengrajin sepatu Cibaduyut.
3. Meningkatkan nilai produksi dan promosi pengrajin sepatu Cibaduyut.

Batasan yang akan dilakukan terkait kondisi eksisting tapak adalah sebagai berikut:

1. Mendesain lingkungan binaan yang berorientasi aktifitas dan kedaan lingkungan sekitar.
2. Mendesain lingkungan binaan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku di lingkungan site.

1.5 PENDEKATAN RANCANGAN

Pendekatan perancangan yang akan dilakukan dalam proses perancangan proyek Pusat Komunitas Pengrajin Sepatu Ciaduyut adalah:

1. Studi aktifitas dan studi kebutuhan komunitas pengrajin sepatu Cibaduyut.
2. Studi Literatur tentang setra kerajinan.
3. Studi lapangan terhadap lahan proyek lingkungan binaan mencakup kondisi makro dan mikro.
4. Studi Preseden tentang setra kerajinan.
5. Studi regulasi terkait.

1.6 MASALAH RANCANGAN

Permasalahan dalam perancangan proyek Pusat Komunitas Pengrajin Sepatu Cibaduyut adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan pusat kegiatan komunitas pengrajin sepatu
2. Mewadahi kegiatan produksi, promosi, serta distribusi karya pengrajin sepatu
3. Menjadikan kawasan rancangan sebagai daya tarik wisata kota Bandung

4. Menyelaraskan antara kawasan rancangan dengan kawasan kampung pengrajin sepatu Cibaduyut.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika yang dilakukan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang uraian mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir, serta sistematika laporan

BAB II DESKRIPSI PROJEK

Bab ini berisikan tentang uraian mengenai lokasi proyek, peraturan-peraturan kawasan proyek serta literatur dan studi banding.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab ini berisi deskripsi Elaborasi Tema pengertian tema yang berkaitan dengan proyek yang akan dikerjakan serta deskripsi analisis kawasan proyek serta daerah yang akan di bangun.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisi tentang analisis pemilihan tapak, analisis tapak, analisis komunitas, kebutuhan ruang, pemintakatan, kedekatan ruang.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi mengenai konsep perancangan seperti konsep dasar, rancangan tapak, dan rancangan bangunan.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Pada bab VI, memuat dan menjelaskan hasil perancangan Pusat Komunitas Pengrajin Sepatu Cibaduyut serta foto maket.